

Pengaruh Inflasi, Kurs dan Harga Minyak Mentah Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

Teguh Prasetyo¹, Dwi Susilowati, S.E., M.M², Nadi Hernadi Moorcy S.E, M.M³

¹²³Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Balikpapan

teguhp691@gmail.com

dwi.susilowat@uniba-bpn.ac.id

nadi.moorcy@uniba-bpn.ac.id

Abstrak

Teguh Prasetyo. *Pengaruh Inflasi, Kurs dan Harga Minyak Mentah Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inflasi, kurs dan harga minyak mentah dunia baik secara simultan maupun parsial terhadap indeks harga saham gabungan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Badan Informasi Energi A.S. dan Yahoo Finance tahun 2015-2018. Metode analisi data menggunakan regresi linier berganda, dengan uji asumsi klasik, uji F (simultan) dan uji t (parsial). Berdasarkan hasil analisis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa inflasi, kurs dan harga minyak mentah dunia secara bersama-sama mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Sedangkan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Variabel kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. Sedangkan variabel harga minyak mentah dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan.

Kata Kunci : Inflasi, Kurs, Harga Minyak Mentah Dunia, Indeks Harga Saham Gabungan.

Abstract

Teguh Prasetyo. *Effects of Inflation, Exchange Rates and World Crude Oil Price on Indonesia Composite Index*. The study aimed to determine the effects of inflation, exchange rates and world crude oil price on indonesia composite index. The data used is secondary data obtained from the Agency Center for Statistics, Bank Indonesia, U.S. Energy Information and Administration and Yahoo Finance in 2015-2018. Data analysis method using multiple linear regression, with the classic assumption test, F test (simultaneous) and t test (partial). Based on the results of the analysis simultaneously (F test) shows that inflation, exchange rates and world crude oil price together have a effect and significant on Indonesia Composite Index. While partially (t test) shows that the inflation variable have negative and significant effect on Indonesia's composite index. Variable the exchange rate has a negative and significant effect on Indonesia composite index. While world crude oil price variables have a positive and significant effect on Indonesia composite index.

Keywords: Inflation, Exchange Rate, World Crude Oil Price, Indonesia Composite Index.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dampak adanya globalisasi, telah mendorong Indonesia melakukan liberalisasi sektor keuangan secara gradual dengan tujuan menghapuskan efek merugikan dari resesi terhadap pertumbuhan ekonomi dan investasi. Liberalisasi sistem keuangan telah dimulai sejak akhir

dekade 1990-an, dimulai dari deregulasi sektor perbankan dan kemudian deregulasi sektor pasar modal. Perubahan yang dirasakan dari deregulasi disektor pasar modal adalah terciptanya mekanisme pasar modal yang lebih bebas dan terbuka sehingga memberikan kemudahan masuk dan keluarnya aliran modal asing.

Bagi para investor, melalui pasar modal dapat memilih obyek investasi dengan beragam tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang dihadapi, sedangkan bagi para penerbit (issuers atau emiten) melalui pasar modal dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang kelangsungan usaha. Salah satu kegiatan investasi yang dapat dipilih oleh investor adalah berinvestasi di pasar modal. Di Indonesia, investor yang berminat untuk berinvestasi di pasar modal dapat berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Salah satu indeks yang sering diperhatikan investor ketika berinvestasi di Bursa Efek Indonesia adalah Indeks Harga Saham Gabungan. Hal ini disebabkan indeks ini berisi atas seluruh saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu melalui pergerakan IHSG, seorang investor dapat melihat kondisi pasar di Indonesia apakah sedang bergairah atau lesu. Perbedaan kondisi pasar ini tentu memerlukan strategi yang berbeda dari investor dalam berinvestasi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi IHSG, antara lain perubahan tingkat suku bunga Bank Sentral, keadaan ekonomi global, tingkat harga energi dunia, kestabilan politik suatu negara, dll.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan rumusan masalah, penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui Inflasi, Kurs dan Harga Minyak Mentah Dunia secara simultan mempunyai pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kurs terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Pengertian Manajemen Keuangan

Irham Fahmi (2016:2) : “Merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Inflasi

Iskandar Putong (2013:417) : Adalah proses kenaikan harga-harga umum secara terus menerus. Sedangkan kebalikan dari inflasi adalah deflasi, yaitu penurunan harga secara terus-menerus, akibatnya daya beli masyarakat bertambah besar, sehingga pada tahap awal barang-barang menjadi langka, akan tetapi pada tahap berikutnya jumlah barang akan semakin banyak karena semakin berkurangnya daya beli masyarakat.

Kurs

Boyes, William dan Melvin, Michael (2011:120) : ” *An exchange rate is the price of one country’s money in terms of another country’s money*”. Bisa diartikan nilai tukar adalah perbandingan harga antara mata uang suatu negara dengan negara lainnya.

Harga Minyak Mentah Dunia (*Brent Crude*)

OPEC Secretariat Public Relations & Information Department (2013:19) : “A blend of several crude oils from fields in the North Sea region, located above Germany and the United Kingdom. The price of oil produced in Africa, Europe and the Middle East tends to be based on this oil.” Artinya “Gabungan dari beberapa sumur minyak yang terletak di kawasan lautan utara, letaknya di atas Jerman dan Britania Raya. Harga minyak yang diproduksi di Afrika, Eropa dan Timur Tengah sering mengacu kepada minyak ini.

Indeks Harga Saham Gabungan

Indeks yang mengukur pergerakan semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi yang berdasarkan laporan inflasi, nilai kurs tengah dan harga spot minyak mentah dunia jenis Brent periode tahun 2015-2018 yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia, U.S. Energy Information and Administration dan Yahoo Finance

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2013:80) wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Inflasi, Kurs, Harga Minyak Mentah Dunia dan Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2015-2018. Kriteria yang menjadi sampel penelitian ini adalah data bulanan inflasi, kurs, harga minyak mentah dunia dan indeks harga saham gabungan yang secara rutin dipublikasikan selama periode pengamatan yaitu Januari Tahun 2015 sampai dengan Desember Tahun 2018.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dimana dalam regresi linear berganda ini mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variable dependen dan lebih dari satu variable independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan variable independen dan variable dependen. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini dibantu oleh program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. Pada penelitian ini model regresi yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + e$$

Keterangan :

Y	= Indeks Harga Saham Gabungan
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien Regresi
X ₁	= Inflasi
X ₂	= Kurs
X ₃	= Harga Minyak Mentah Dunia
e	= Variabel Pengganggu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Analisa Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.	Ket.
Konstanta	11,518.619	35.727	2.588	0.000	Sig.
Inflasi (X ₁)	-.198				
Kurs (X ₂)	-.536				
Harga Minyak Mentah (X ₃)	.003				
Multiple R	0.842				
R Square	0.709				
Adjusted R Square	0.689				

$$Y = 11,518.619 - 0.198X_1 - 0.536X_2 - 0.003X_3$$

Pada persamaan regresi linier berganda di atas, menunjukkan bahwa konstanta 11,518.619 yang artinya jika variabel Independen yang terdiri dari *Inflasi* (X₁), *Kurs* (X₂), dan *Harga Minyak Mentah Dunia* (X₃) nilainya konstan, maka variabel dependen Indeks Harga Saham Gabungan (Y) pada rata-rata sebesar 11,518.619

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas bahwa secara simultan antara variabel Inflasi, Kurs Dan Harga Minyak Mentah dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan yang di tunjukkan nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0.842 (84.2%) hal ini berarti variabel Inflasi, Kurs Dan Harga Minyak Mentah dunia nilainya mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap variabel Indeks Harga Saham Gabungan. Pada uji simultan ini juga membuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $35.727 > 2.588$. Artinya bahwa variabel Inflasi, Kurs Dan Harga Minyak Mentah dunia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan

Uji Parsial (Uji t)

- 1 Variabel Inflasi (X₁), mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (Y).
- 2 Variabel Kurs (X₂), mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (Y).
- 3 Variabel Harga Minyak Mentah Dunia (X₃) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang penulis paparkan terhadap penelitian yang telah terkumpul yang kemudia diolah, mengenai pengaruh dari Pengaruh Inflasi, Kurs Dan Harga Minyak Mentah dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. dan menjadi objek penelitian, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis secara simultan antara Inflasi, Kurs Dan Harga Minyak Mentah dunia terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

2. Secara uji parsial Kurs memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara uji parsial Inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia
4. Secara uji parsial Harga Minyak Mentah Dunia mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.
5. Berdasarkan Uji parsial dari ketiga variabel diketahui bahwa Harga Minyak Mentah Dunia mempunyai pengaruh yang dominan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan analisis, pembahasan dan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat menjaga kestabilan perekonomian Indonesia agar dapat menjaga laju inflasi, selain itu pemerintah juga harus fokus terhadap isu perkembangan ekonomi global yang dapat mempengaruhi performa nilai tukar Rupiah dengan mata uang lainnya seperti US Dollar agar terciptanya kestabilan pasar modal yang mencerminkan perekonomian Indonesia.
2. Bagi Investor selaku stakeholder yang utama di pasar modal diharapkan dapat memiliki akses ke informasi real time dengan cepat dikarenakan selain internal perusahaan , faktor ekonomi makro juga memiliki peran penting secara keseluruhan terhadap pergerakan harga saham yang dapat dipantau lewat indeks harga saham gabungan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode pengamatan dan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi indeks harga saham gabungan seperti variabel pendapatan domestik bruto, suku bunga Bank Indonesia, harga komoditas seperti emas dan batu bara, perekonomian negara-negara tetangga yang tercermin lewat kurs & indeks saham dan data ekonomi makro lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Boyes, W., & Melvin, M. 2011. *Macroeconomics, 8th Edition*. Mason: South-Western Cengage Learning.

Irham Fahmi. 2018. **Manajemen Investasi Edisi 2 Teori dan Soal Jawab**. Jakarta: Salemba Empat.

Iskandar Putong. 2013. **ECONOMICS Pengantar Mikro dan Makro Edisi 5**. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Organization of the Petroleum Exporting Countries. 2013. *I Need To Know An Introduction To The Oil Industry & OPEC*. Vienna: Ueberreuter Print GmbH

Sugiyono, 2013. **Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif Dan R&D**. Bandung : Alfabera, CV

Finance.yahoo.com

www.bi.go.id

www.bps.go.id

www.eia.gov